

Peran Bawaslu dalam Menangani Kasus *Money Politic* di Jakarta Timur Pada Pemilu 2024

Chintia Fajarwati

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Bawaslu Jakarta Timur dalam menangani kasus *money politics* pada Pemilu tahun 2024. Pemilu telah menjadi rutinitas politik di Indonesia dan merupakan cerminan dari negara demokratis. Namun dalam pelaksanaannya, pemilu kerap dimanfaatkan sebagai ajang perebutan kekuasaan oleh *elite* politik, dengan berbagai cara untuk memperoleh suara rakyat, termasuk melalui pendekatan langsung, kegiatan sosial, hingga praktik-praktik yang melanggar etika dan hukum, seperti politik identitas, teror terhadap pemilih, manipulasi suara, dan *money politic*. Penelitian ini meneliti peran Bawaslu Jakarta Timur dalam menangani kasus *money politics* pada Pemilu tahun 2024 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data wawancara dan studi pustaka berupa buku, berita, dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adanya kesesuaian peran yang dilakukan Bawaslu Jakarta Timur dengan teori *electoral integrity* dalam menangani kasus politik uang. Penelitian ini menemukan bahwa Peran Bawaslu Jakarta Timur dalam menangani pelanggaran politik uang pada Pemilu 2024 belum efektif karena masih terdapat kesenjangan antara norma *electoral integrity* dan praktik pengawasan di lapangan.

Kata Kunci: Bawaslu, *Money Politic*, Pemilu 2024, *Electoral Integrity*, Pemilihan Umum

Bawaslu's Role in Handling Money Politics Cases in East Jakarta in the 2024 Elections

Chintia Fajarwati

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Bawaslu in handling money politics cases in East Jakarta in the 2024 Election. Elections have become a political routine in Indonesia and are a reflection of a democratic country. However, in its implementation, elections are often used as a means of power struggle by political elites, with various means to gain people's votes, including through direct approaches, social activities, to practices that violate ethics and law, such as identity politics, terror against voters, vote manipulation, and money politics. This study examines the role of Bawaslu in handling money politics cases in East Jakarta in the 2024 Election using qualitative research methods with primary and secondary data sources. Data collection techniques include interviews and literature studies in the form of books, news, and previous research journals relevant to this research. There is a conformity between the role carried out by Bawaslu East Jakarta with the theory of electoral integrity in handling money politics cases. The research found that the role of the East Jakarta Election Supervisory Agency (Bawaslu) in handling vote buying violations in the 2024 Election has not been effective because there is still a gap between electoral integrity norms and monitoring practices in the field.

Keywords: *Bawaslu, Money Politics, 2024 Election, Electoral Integrity, General Election*